

Sistem Informasi Inventaris Barang pada SMK Al Islam Surakarta

Novita Widyasari^{1*}, Eko Purwanto², Hanifah Permatasari³

^{1,2,3}Teknik Informatika,

Universitas Duta Bangsa

^{1*}190101148@fikom.udb.ac.id, ²eko_purwanto@udb.ac.id, ³hanifah_permatasari@udb.ac.id

Abstrak— Dalam suatu instansi terdapat suatu sistem untuk memudahkan pengelolaan data serta informasi, salah satunya adalah sistem informasi inventaris. Pada saat ini sistem tersebut menjadi kebutuhan pokok karena dengan adanya sistem tersebut dapat memberikan efek dan dampak positif bagi instansi. SMK Al Islam Surakarta adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kota Surakarta. Bahwa dalam pengelolaan inventaris dengan yang digunakan masih menggunakan sistem dengan cara manual, yaitu pendataan menggunakan *microsoft excel*. Masalah yang terjadi yaitu terdapat kesulitan dalam hal pengelolaan, peminjaman barang, monitoring barang inventaris serta pelaporan belum memiliki platform khusus. Untuk memudahkan dalam pengelolaan inventaris maka diperlukannya sistem informasi inventaris berbasis website agar dapat membantu memudahkan pengelolaan serta monitoring kegiatan inventaris di SMK Al Islam Surakarta. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode *prototype* dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototype*, pengkodean sistem, menguji sistem, evaluasi sistem kemudian menggunakan sistem. Penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dan pembuatan website menggunakan framework codeigniter 4. Penelitian bertujuan untuk memberikan kemudahan pada pengelolaan data inventaris, proses monitoring inventaris, serta peminjaman barang inventaris dengan data yang lebih terstruktur dan tertata. Berdasarkan hasil *blackbox testing* dan perhitungan beta diperoleh presentase bahwa 80% Sangat Setuju, dan 20% Setuju. Maka dengan penghitungan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi inventaris dapat diterima oleh pengguna dan mampu untuk digunakan sebagai sistem pengelolaan inventaris di SMK Al Islam Surakarta.

Kata kunci— Inventaris, Website, Prototype, PHP

Abstract— In an agency there is a system to facilitate the management of data and information, one of which is an inventory information system. At this time the system is a basic need because with the existence of this system it can have positive effects and impacts on agencies. Al Islam Surakarta Vocational High School is one of the vocational high schools in Surakarta City. Whereas in managing inventory, the system is still used manually, namely data collection using Microsoft Excel. The problem that occurs is that there are difficulties in terms of management, borrowing of goods, monitoring of inventory of goods and reporting that they do not have a special platform. To facilitate inventory management, a website-based inventory information system is needed so that it can help facilitate the management and monitoring of inventory activities at Al Islam Surakarta Vocational High School. The method used is to use the prototype method starting with gathering requirements, building prototypes, evaluating prototypes, coding the system, testing the system, evaluating the system then using the system. The author uses the PHP programming language and MySQL database and makes a website using the codeigniter 4 framework. The research aims to provide convenience in managing inventory data, monitoring inventory processes, and borrowing inventory of goods with more structured and organized data. Based on the results of blackbox testing and beta calculations, it is obtained that 80% Strongly Agree, and 20% Agree. So by calculating the test it can be concluded that the inventory information system can be accepted by users and is capable of being used as an inventory management system at Al Islam Surakarta Vocational High School.

Keywords— Inventory, Website, Prototype, PHP

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini sangat diperlukannya suatu sistem yang membantu untuk pengelolaan suatu kegiatan di dalam suatu instansi, salah satunya sistem informasi inventaris. Sistem tersebut membantu dalam pengelolaan data inventaris agar data dapat terstruktur dan terkomputerisasi. Menurut (Susandi & Sukisno, 2018) inventaris adalah suatu aset yang dikelola dengan baik agar kegiatan di suatu organisasi berjalan sesuai dengan rencana, serta inventaris dapat dilakukan dengan cara pencatatan barang dan pemberian sebuah identitas agar mempermudah pengelolaan.

SMK Al Islam Surakarta yang beralamat di Jl. Honggowongso 28 A Kemlayan, Kecamatan Serengan Kota Surakarta adalah salah satu sekolah yang berpotensi di bidang IT. Sistem informasi inventaris menjadi salah satu sistem penunjang karena memudahkan waka sarana prasarana untuk dapat mengelola data inventaris tersebut. Selain waka sarana prasarana pengguna lain juga dapat mengakses dengan mudah dan pengoperasian sistem lebih efektif dan efisien menjadi keunggulan sistem informasi inventaris berbasis web tersebut.

Dikarenakannya belum ada sistem inventaris yang menunjang, dan masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*,

maka dapat menyebabkan data hilang atau jika diperlukannya data dapat memakan waktu cukup lama. Selain hal tersebut dengan adanya kegiatan peminjaman barang inventaris, sebab hal itu diharuskan adanya sistem yang dapat digunakan untuk penggunaan peminjaman barang inventaris, agar barang yang dipinjam kembali pada ruang semula. Dibangunnya sistem informasi inventaris bertujuan untuk memudahkan pengelolaan inventaris, monitoring serta peminjaman barang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari suatu observasi serta wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan Waka Sarana Prasarana SMK Al Islam Surakarta.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari studi literatur, pengumpulan data kepustakaan berupa data arsip semacam jurnal dan karya ilmiah lainnya.

B. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Pengambilan data untuk penelitian ini adalah dengan cara penulis melakukan kunjungan secara langsung ke SMK Al Islam Surakarta dengan mengamati keadaan pengelolaan inventaris yang sedang berlangsung pada saat ini.

2) Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan Bp. Samsuri selaku Wakasek Bagian Sarana dan Prasarana SMK Al Islam Surakarta, dimana tanya jawab berfokus pada observasi tentang bagaimana sistem inventaris yang berjalan saat ini serta kendala atau masalah apa yang dihadapi dengan adanya sistem yang berjalan tersebut.

3) Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara menghimpun materi serta informasi yang relevan sesuai dengan topik atau pokok

masalah penelitian. Diantaranya meliputi jurnal, referensi internet serta karya ilmiah lainnya.

C. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem yaitu dengan menggunakan Metode Prototype, dimana Metode tersebut adalah teknik pengembangan sistem yang menggambarkan sistem yang jelas sehingga pengguna mendapatkan gambaran yang jelas didalam sistem yang dibangun.

1) Analisis Kebutuhan

Tahap awal penulis akan melakukan analisis kebutuhan, pada tahapan ini bertujuan untuk mendefinisikan dengan rinci detail sistem yang diinginkan

2) Membangun *Prototyping*

Tahap ini penulis akan membuat pemodelan sistem UML (*Unified Modeling Language*) sesuai yang dibutuhkan dengan waktu yang efektif sebagai gambaran atau deskripsi. Selain hal tersebut perlu dilakukannya perancangan database serta perancangan antarmuka (*interface*) yang akan dibuat sesuai dengan berdasar analisis yang telah dilakukan oleh penulis.

3) Evaluasi *Prototyping*

Tahap evaluasi *prototyping* penulis akan melakukan evaluasi terhadap tahap sebelumnya dengan menyesuaikan apakah sistem yang dirancang sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta apakah sesuai dengan fitur-fitur yang diinginkan.

4) Pembangunan Sistem

Pada tahapan ini penulis memulai pembangunan sistem berdasar pada data yang telah dikumpulkan. Proses pembangunan fokus pada aspek utama yaitu dengan maksud proses selanjutnya yaitu penulis dapat dengan cepat untuk mendapatkan feedback dari pihak instansi tentang sistem yang telah dibuat.

5) Pengujian Sistem

Pengujian yang dilakukan pada sistem dengan menggunakan blakcbox testing yaitu dengan fokus pada mencari kesalahan yang mungkin terjadi pada proses yang dilakukan dalam sistem.

6) Evaluasi Sistem

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang sudah jadi sesuai dengan yang diinginkan. Dengan berdasar hasil dari pengujian kebutuhan sistem sudah terpenuhi atau belum terpenuhi, jika sesuai maka dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu tahap menggunakan sistem, tetapi jika belum sesuai dengan yang diharapkan maka dapat mengulangi tahap pembangunan sistem dan pengujian sistem kembali agar mendapatkan sistem sesuai yang diharapkan.

7) Penggunaan Sistem

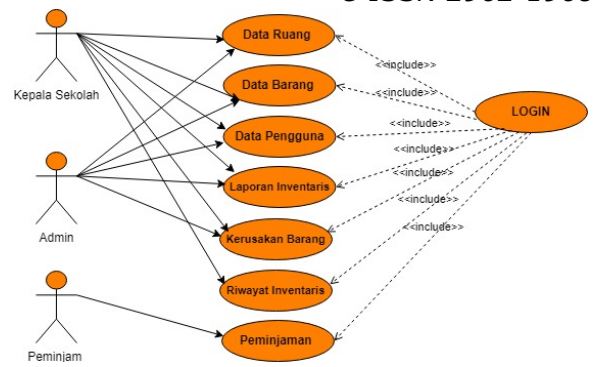
Sistem yang telah teruji dan diterima maka siap untuk digunakan dan akan berguna untuk mempermudah pengelolaan suatu informasi atau data sesuai dengan kebutuhan instansi tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain

1) Use Case

Use Case diagram adalah *tools* yang dapat digunakan untuk membuat pemodelan interaksi yang dilakukan user dengan sistem, dari perspektif sudut pandang para pengguna sistem use case adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem karena use case mendefinisikan apa yang diproses oleh sistem dan komponen-komponennya dengan bekerja menggunakan skenario yang merupakan deskripsi serta urutan atau langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan pengguna terhadap sistem. Untuk *use case* pembuatan sistem informasi inventaris sendiri memiliki 3 aktor yaitu kepala sekolah yang memiliki hak akses sebagai monitoring segala kegiatan inventaris. Admin memiliki akses untuk penginputan data inventaris yang diperlukan, serta aktor peminjam yang memiliki akses untuk peminjaman barang di SMK Al Islam Surakarta.



Gambar 1. Use Case

2) Implementasi Database

a) Tabel Akun

Tabel akun digunakan untuk keperluan login pengguna sistem sesuai dengan akses yang dimiliki apakah sebagai kepala sekolah untuk monitoring, admin sebagai pengelola data serta peminjam dengan tujuan sebagai peminjam barang. Selain itu data akan tersimpan pada tabel tersebut. Berikut adalah implementasi tabel akun :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termini | Batasan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|---|----------|-------------|--------------------|---------|-------------|---------|----------|--------|--------------------|
| 1 | email | varchar(64) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | username | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 3 | password | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 4 | status | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

Gambar 2. Implementasi Tabel Akun

b) Tabel Barang

Tabel barang digunakan untuk penginputan dan penyimpanan data barang disetiap ruangan dengan detail setiap barang dimulai dengan id, sampai dengan keterangan yang ada pada barang, setiap barang memiliki id atau kode barang yang berbeda-beda sesuai dengan kode barang serta kode inventaris yang diberikan, selain hal tersebut data barang juga dapat digunakan untuk keperluan peminjaman barang. Berikut adalah implementasi tabel barang :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termini | Batasan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|----|------------|---------------|--------------------|---------|-------------|---------|----------|--------|--------------------|
| 1 | id | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | kondisi | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 3 | ruang | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 4 | nama | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 5 | satuan | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 6 | sumber | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 7 | tanggal | date | | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 8 | harga | decimal(18,0) | | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 9 | keterangan | text | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 10 | is_status | int(1) | | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 11 | updated | varchar(64) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 12 | is_delete | int(1) | | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

Gambar 3. Implementasi Tabel Barang

c) Tabel Master

Tabel master digunakan untuk penyimpanan data barang dengan kode barang yang diberikan. Berikut adalah implementasi tabel master :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termlai | Bawaan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|---|------|-------------|--------------------|---------|-------------|--------|----------|--------|--------------------|
| 1 | id | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | nama | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

Gambar 3. Implementasi Tabel Master

d) Tabel Pinjam

Tabel pinjam digunakan untuk penyimpanan data peminjam dengan berisikan id peminjam, barang yang dipinjam tanggal pinjam dan kembali serta keterangan serta status peminjaman. Berikut adalah implementasi tabel pinjam :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termlai | Bawaan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|---|-------------|-------------|--------------------|---------|-------------|--------|----------|--------|--------------------|
| 1 | id_pinjam | varchar(20) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | peminjam | varchar(64) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 3 | tgl_pinjam | varchar(12) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 4 | tgl_kembali | varchar(12) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 5 | keterangan | text | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 6 | status | int(1) | | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

Gambar 4. Implementasi Tabel Pinjam

e) Tabel Riwayat

Tabel Riwayat digunakan untuk penyimpanan data riwayat kegiatan inventaris. Berikut adalah implementasi tabel riwayat :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termlai | Bawaan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|---|------------|-------------|--------------------|---------|-------------|--------|----------|--------|--------------------|
| 1 | id | varchar(13) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | email | varchar(64) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 3 | keterangan | text | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

Gambar 5. Implementasi Tabel Riwayat

f) Tabel Ruang

Tabel Ruang digunakan untuk menyimpan data ruang yang ada dengan berisikan kode ruang dan nama setiap ruang. Berikut adalah implementasi tabel ruang :

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Termlai | Bawaan | Komentar | Ekstra | Tindakan |
|---|------------|-------------|--------------------|---------|-------------|--------|----------|--------|--------------------|
| 1 | kode_ruang | varchar(10) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |
| 2 | ruang | varchar(60) | utf8mb4_general_ci | Tidak | Tidak ada | | | | Ubah Hapus Lainnya |

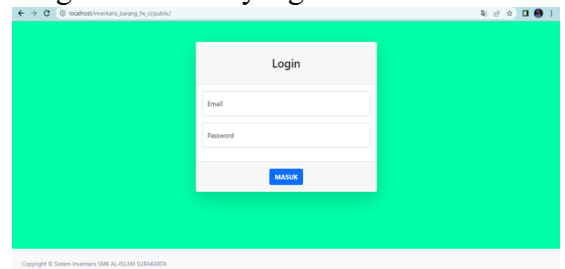
Gambar 6. Implementasi Tabel Ruang

3) Impementasi Antarmuka

a. Halaman Login

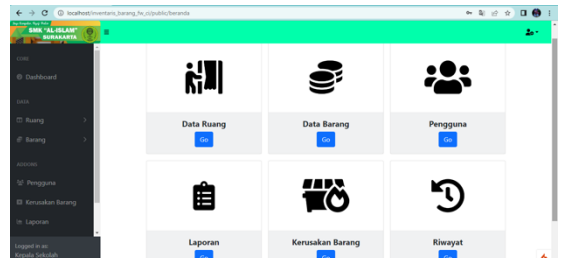
Halaman login, halaman awal yang muncul setelah diakses nya sistem informasi inventaris, berfungsi untuk

menuju ke dalam sistem dengan cara menginputkan email dan password sesuai dengan hak akses yang dimiliki.



Gambar 7. Halaman Login

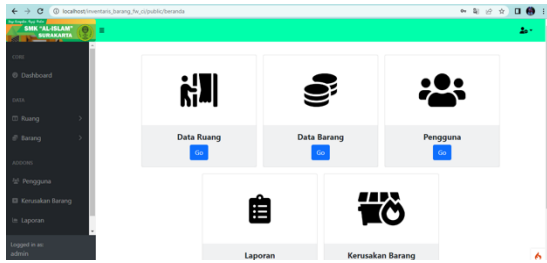
b. Halaman dashboard Kepala Sekolah
Halaman dashboard dengan akses kepala sekolah adalah halaman yang berisikan data dengan diperlukan untuk memonitoring segala kegiatan inventaris di SMK Al Islam Surakarta. serta adanya laporan barang yang digunakan untuk download data laporan inventaris jika diperlukan.



Gambar 8. Halaman Halaman dashboard Kepala Sekolah

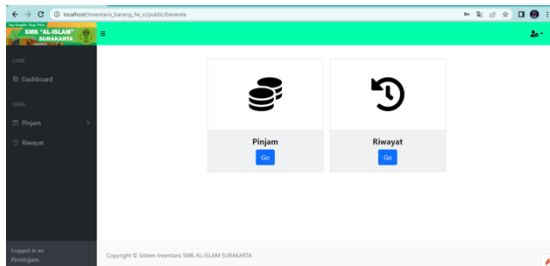
c. Halaman dashboard Admin

Halaman dashboard dengan akses admin adalah halaman yang berisikan data dengan diperlukan untuk meinginputkan data inventaris yang dilakukan oleh admin. Dimulai dengan data ruang, data barang, data pengguna berisikan form untuk penginputan data pengguna baru serta kerusakan barang serta adanya laporan barang yang digunakan untuk download data laporan inventaris jika diperlukan.



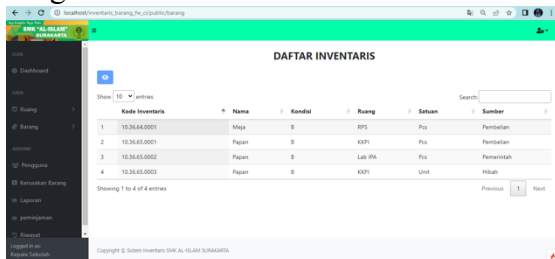
Gambar 9. Halaman Halaman *dashboard* Admin

- d. Halaman *dashboard* Peminjam
Halaman *dashboard* dengan akses Peminjam digunakan untuk proses peminjaman barang yang dilakukan oleh peminjam. Selain hal tersebut berisikan riwayat pinjaman dengan berisikan riwayat peminjaman.



Gambar 10. Halaman Peminjam

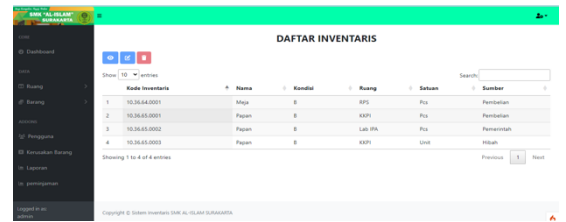
- e. Halaman barang hak akses kepala sekolah
Halaman barang dengan hak akses kepala sekolah berisikan untuk kepala sekolah melakukan monitoring daftar barang inventaris dan memonitoring data master barang secara terstruktur dan tertata dengan baik.



Gambar 11. Halaman Barang Hak Akses Kepala Sekolah

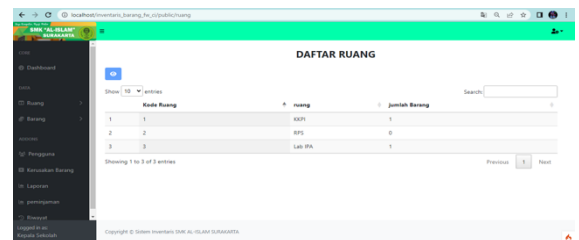
- f. Halaman barang hak akses admin
Halaman barang dengan hak akses admin berfungsi untuk melakukan inputan data barang dengan detail setiap barang tersebut, di dalam menu barang selain adanya daftar inventaris, terdapat master data yang

berisikan data master barang yang dilengkapi kode barang inventaris tersebut.



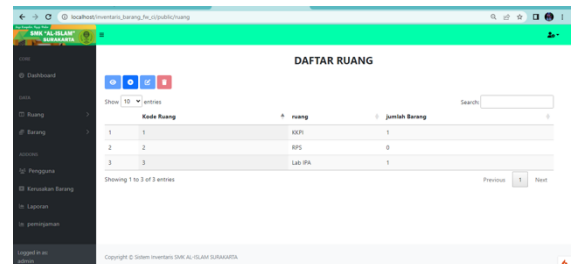
Gambar 12. Halaman Barang Hak Akses Admin

- g. Halaman ruang hak akses kepala sekolah
Pada halaman ruang dengan hak akses kepala sekolah digunakan untuk keperluan memonitoring barang apa saja yang terdapat pada setiap ruangan yang sudah diinputkan.



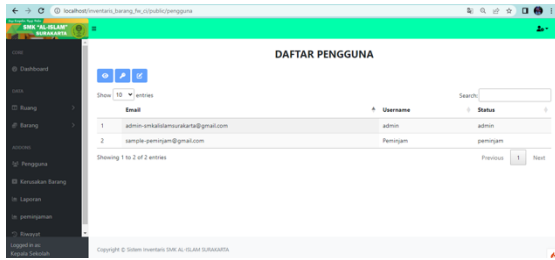
Gambar 13. Halaman ruang hak akses kepala sekolah

- h. Halaman ruang hak akses admin
Pada halaman ruang dengan hak akses admin digunakan untuk menginputkan data ruangan dengan detail isian tiap ruang.

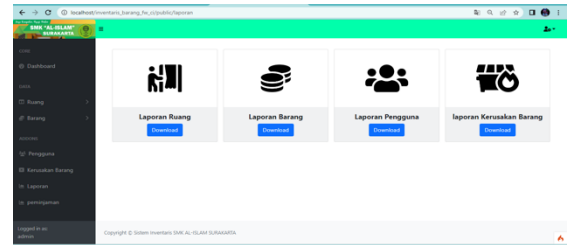


Gambar 14. Halaman ruang hak akses admin

- i. Halaman pengguna hak akses kepala sekolah
Pada halaman pengguna, kepala sekolah dapat memonitoring pengguna yang Menggunakan sistem.



Gambar 15. Halaman pengguna hak akses kepala sekolah



Gambar 18. Halaman laporan hak akses admin

j. Halaman pengguna hak akses admin

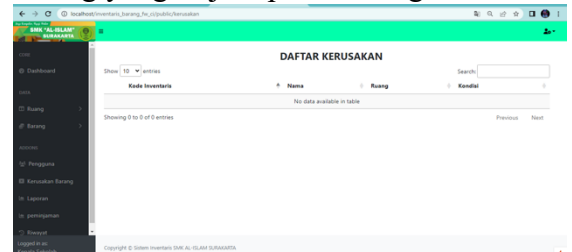
Pada halaman pengguna, admin dapat melakukan penambahan daftar pengguna.



Gambar 16. Halaman pengguna hak akses admin

m. Halaman kerusakan barang akses kepala sekolah

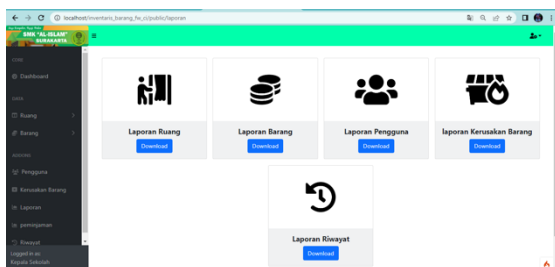
Pada halaman kerusakan barang, kepala sekolah dapat memonitoring kerusakan barang yang terjadi pada barang inventaris.



Gambar 19. Halaman kerusakan barang akses kepala sekolah

k. Halaman laporan hak akses kepala sekolah

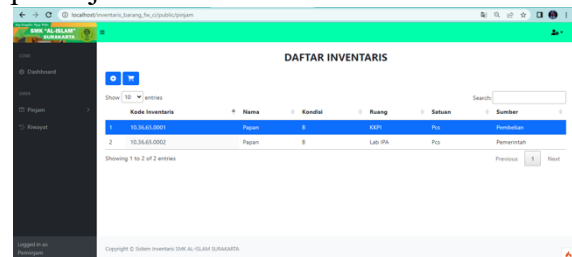
Pada halaman laporan, kepala sekolah dapat mendownload laporan yang berisikan rekapitulasi data inventaris yang sudah tersistem, dengan hal tersebut maka mempermudah untuk proses pengelolaan inventaris.



Gambar 17. Halaman laporan hak akses kepala sekolah

n. Halaman Peminjaman

Pada halaman peminjaman, peminjam dapat melakukan peminjaman barang dengan cara memilih barang kemudian dimasukkan ke keranjang, setelah itu menunggu admin untuk verifikasi peminjaman.



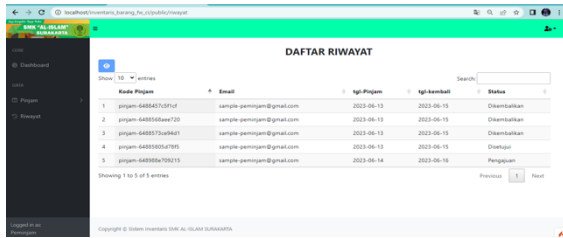
Gambar 20. Halaman peminjaman

l. Halaman laporan hak akses admin

Pada halaman laporan, kepala sekolah dapat mendownload laporan yang berisikan rekapitulasi data inventaris yang sudah tersistem, dengan hal tersebut maka mempermudah untuk proses pengelolaan inventaris.

o. Halaman Riwayat Akses Peminjaman

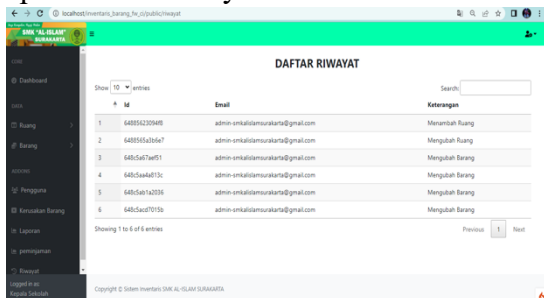
Pada halaman riwayat, peminjam dapat melihat riwayat peminjaman barang yang dilakukan dan sistem dapat memperlihatkan status peminjaman barang yang dilakukan oleh peminjam.



Gambar 21. Halaman Riwayat Akses Peminjaman

p. Halaman Riwayat Akses Kepala Sekolah

Pada halaman riwayat dengan akses yang dimiliki oleh kepala sekolah, disini kepala sekolah dapat memonitoring jalannya inventaris, update tersebut dari barang masuk sampai dengan barang keluar dan update data lainnya.



Gambar 22. Halaman Riwayat Akses Kepala Sekolah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Website Pada Smk Al Islam Surakarta”, maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Dapat merancang dan membangun sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Website Pada Smk Al Islam Surakarta.
- Sistem informasi inventaris dapat digunakan oleh 3 hak akses, yaitu kepala sekolah, admin dan peminjam.
- Basis data yang digunakan dalam sistem informasi inventaris yaitu menggunakan database MySQL dan menggunakan framework codeigniter 4.
- Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem yaitu dengan menggunakan Metode Prototype, dimana Metode tersebut adalah teknik

pengembangan sistem yang menggambarkan sistem yang jelas.

- Sistem yang dikembangkan mempunyai keunggulan untuk pengelolaan inventaris dapat lebih mudah dan efisien dikarenakan fitur yang terdapat pada sistem dapat digunakan dengan mudah.
- Kepala sekolah dapat menggunakan sistem untuk monitoring kegiatan inventaris dengan lebih efisien karena data yang tertata lebih runtut dan terkomputerisasi
- Admin dapat menggunakan sistem untuk keperluan penginputan dengan lebih efisien dan hasil dari penginputan adalah laporan yang dapat digunakan saat diperlukan.
- Peminjam dapat menggunakan sistem untuk keperluan peminjaman barang dengan mudah dan dengan adanya sistem, peminjam mendapatkan kemudahan untuk mengakses barang yang dipinjam.
- Tahapan pengujian dilakukn dengan menggunakan *black-box testing* dan dengan cara beta, memberikan kuesioner kepada beberapa aktor atau pengguna sistem dengan isian beberapa pertanyaan mengenai sistem yang dibuat dan kemudian responden melakukan pengujian terhadap sistem, apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan tujuan awal pembuatan sistem tersebut.
- Hasil *black-box testing* didapatkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan tujuan perancangan dan pengembangan, kemudian hasil pengujian mendapatkan presentase sebesar 80% untuk pemilihan kategori sangat setuju dan 20% kategori setuju.

B. Saran

Pembuatan sistem informasi inventaris pada SMK Al Islam Surakarta masih terdapat kekurangan dan masih perlu adanya perbaikan serta penyempurnaan. Untuk peneliti selanjutnya, maka saran yang terbaik untuk pembuatan sistem informasi inventaris ini diperlukannya penambahan fitur atau penyempurnaan fitur sebelumnya agar menjadi lebih baik.

REFERENSI

- [21] Abdul Kadir (2018) 'Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi', *Sistem Informasi*, 1(September), pp. 60–69. Available at: <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- [22] Agustian dkk, 2022 (2022) 'Implementasi Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Tracer Study pada Alumni Informatika UMM', *Jurnal Repositor*, 4(2), pp. 147–158. Available at: <https://doi.org/10.22219/repositor.v4i2.1352>.
- [23] Ashifudin dkk, A. (2023) 'METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING DALAM SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA', 14(1), pp. 201–208.
- [24] Damayanti dkk, 2022 (2022) 'Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru', 3(1), pp. 8–18.
- [25] Daniel dkk, 2020 (2020) 'Mahasiswa STMIK Insan Pembangunan Dosen STMIK Insan Pembangunan pengaplikasian Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas ? dan membuat Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas ? 3 . Bagaimana ca', 8(1).
- [26] Darmansah and Raswini (2022) 'Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pedagang Menggunakan Metode Prototype pada Pasar Wage', *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(1), pp. 340–350.
- [27] Gede Endra Bratha, W. (2022) 'Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), pp. 344–360. Available at: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>.
- [28] Guryadi, S. and Rohmah, S. (2021) 'Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web di Yayasan UNISBA', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(10), pp. 1831–1849. Available at: <https://doi.org/10.36418/jist.v2i10.249>.
- [29] Hartati, S. (2020) 'Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code', *Jurnal Siskomti*, 3(2), pp. 37–48. Available at: <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STMIK-SISKOMTI/article/view/123>.
- [30] Hasan, S. and Muhammad, N. (2020) 'Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara', *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(1), p. 44. Available at: <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i1.66>.
- [31] Haurgeulis, P. (2023) 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEGIATAN POSYANDU Pendahuluan Kajian Teori', 10(1).
- [32] Hermiati, R., Asnawati, A. and Kanedi, I. (2021) 'Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql', *Jurnal Media Infotama*, 17(1), pp. 54–66. Available at: <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>.
- [33] Huda, N. and Amalia, R. (2020) 'Implementasi Sistem Informasi Inventaris Barang pada PT.PLN (Persero) Palembang', *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(1), pp. 13–19. Available at: <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i1.674>.
- [34] Ichwani, A. et al. (2021) 'Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website dengan Pendekatan Metode Prototype', *Prosiding Sisfotek*, 5(1), pp. 1–6.
- [35] Kurniawan, H. et al. (2021) 'Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang', *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(4), pp. 13–23. Available at: <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>.